Lampiran : Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Nomor : 190 TAHUN 2017
Tanggal : 4 Desember 2017

CONTOH FORMAT

No	Format	Judul
1	Format 1	Surat Perintah Penagihan Seketika dan Sekaligus
2	Format 2	Surat Teguran atau Surat Peringatan atau surat lain yang sejenis
3	Format 3	Surat Paksa
4	Format 4	Pemberitahuan akan Surat Paksa
5	Format 5	Berita Acara Pemberitahuan Surat Paksa
6	Format 6	Berita Acara Pelaksanaan Sita
7	Format 7	Surat Permintaan Pemblokiran
8	Format 8	Berita Acara Pemblokiran
9	Format 9	Segel Sita
10	Format 10	Surat Pencabutan Sita
11	Format 11	Berita Acara Pelaksanaan Pencabutan Penyitaan
12	Format 12	Laporan Pelaksanaan Penyitaan
13	Format 13	Permintaan Pelaksanaan Lelang Barang-Barang Sitaan
14	Format 14	Surat Perintah Penyanderaan
15	Format 15	Surat Permohonan Izin Penyanderaan
16	Format 16	Berita Acara Penyanderaan
17	Format 17	Surat Pemberitahuan Pelepasan Waiib Pajak yang Disandera
18	Format 18	Laporan Pelaksanaan Surat Perintah Penagihan Pajak Seketika Sekaligus
19	Format 19	Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd

ANIES BASWEDAN

FORMAT 1

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

SURAT PERINTAH PENAGIHAN PAJAK SEKETIKA DAN SEKALIGUS
Nomor .....

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 18 Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah, dengan ini diperintahkan kepada :

Nama Wajib Pajak/Penanggung Pajak : .....
NPWPD : .....
NOPD : .....
Alamat : .....

untuk melunasi sekaligus utang Pajak Daerah sejumlah Rp ..... dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Pajak	Tahun Pajak	Nomor dan Tanggal Surat Ketetapan Pajak Daerah *)	Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran	Jumlah Tunggakan Pajak Daerah (Rp)
			Jumlah	

Terbilang : .....
.....

pada hari ..... tanggal ..... bulan ..... tahun .....

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP.

*) STPD/SKPD atau dokumen lain yang disamakan/SKPDKB/
SKPDKBT/SK Pembetulan/SK Keberatan/Putusan Banding

FORMAT 2

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Hal : Teguran

Kepada
Yth. .....

di

Jakarta

Berdasarkan pembukuan Badan Pajak dan Retribusi Daerah, hingga saat ini Saudara masih mempunyai tunggakan Pajak Daerah sebagai berikut:

Jenis Pajak	Tahun	Nomor & Tanggal Surat *)	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah Tunggakan (Rp)
		Jumlah		Rp

Terbilang : .....
.....

Untuk mencegah tindakan penagihan dengan Surat Paksa berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000, maka kepada Saudara untuk melunasi jumlah tunggakan dalam waktu 21 hari sejak tanggal diterimanya Surat Teguran ini.

Dalam hal Saudara telah melunasi tunggakan tersebut di atas, agar Saudara segera melaporkan kepada Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah,

Jakarta, ...

a.n. KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,
.....
.....

.....
NIP .....

PERHATIAN

PAJAK HARUS DILUNASI DALAM WAKTU 21 HARI SETELAH TANGGAL SURAT TEGURAN INI. SESUDAH BATAS WAKTU TERSEBUT, TINDAKAN PENAGIHAN AKAN DILANJUTKAN DENGAN PENYERAHAN SURAT PAKSA.

Keterangan :
*) STPD/SKPD atau dokumen lain yang disamakan/ SKPDKB/SKPDKBT/SK Pembetulan/SK Keberatan/ SK Putusan Banding

FORMAT 2a

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
.....
.....
Jl. .....
J A K A R T A

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Hal : Peringatan .....
.....
.....

Kepada
Yth. Pemilik/Penanggung Jawab

di

Jakarta

Berdasarkan data yang ada pada tata usaha kami, sampai saat ini Saudara belum melakukan pendaftaran ulang atas usaha sebagai berikut :

Jenis Reklame : .....
Teks Reklame : .....
Alamat Pemasangan : .....
NOPD/Nomor Izin : .....
Masa Pajak : .....
Tanggal Jatuh Tempo : .....

Untuk menghindari tindakan penertiban atas reklame dimaksud disertai dengan pembongkaran, maka dengan ini kami ingatkan kepada Saudara agar segera melakukan pendaftaran ulang untuk memperoleh izin pemasangan/penyelenggaraan reklame dan melunasi pajak reklame dalam waktu 7 hari sejak diterimanya surat peringatan ini.

Bila tanggal yang ditentukan jatuh pada hari libur diharapkan Saudara datang pada hari kerja berikutnya.

Dalam hal Saudara telah mendapat izin pemasangan/penyelenggaraan reklame dan telah melunasi pajak reklame dimaksud, kami mohon kepada Saudara agar melaporkan kepada Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah atau Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah di wilayahnya.

Demikian agar menjadi maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA .....

NAMA .....
NIP .....

Tembusan :

1. .....
2. .....
3. .....

FORMAT 2b

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
.....
.....
Jl. .....
J A K A R T A

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Hal : Peringatan .....
.....
.....

Kepada
Yth. Pemilik/Penanggung Jawab

di

Jakarta

Berdasarkan hasil pendataan Petugas Kami di lapangan ternyata Saudara telah memasang reklame tanpa izin dengan data sebagai berikut:

Jenis Reklame : .....
Teks Reklame : .....
Alamat Pemasangan : .....
NOPD/Nomor Izin : .....
Masa Pajak : .....
Tanggal Jatuh Tempo : .....

Dengan ini kami ingatkan kepada Saudara agar segera melengkapi perizinan dan membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau membongkar sendiri reklame tersebut sebelum Tim Penertiban Provinsi DKI Jakarta mengambil tindakan penertiban dan pembongkaran atas reklame dimaksud paling lambat 7 hari sejak surat peringatan ini diterima.

Demikian agar menjadi maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA .....

NAMA .....
NIP .....

Tembusan :

1. .....
2. .....
3. .....

FORMAT 2c

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
.....
.....
Jl. .....
J A K A R T A

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Hal : Peringatan .....
.....
.....

Kepada
Yth. Pemilik/Penanggung Jawab

di

Jakarta

.....
.....
.....
.....

Nama Usaha : .....
Nama Obyek Pajak : .....
Alamat Obyek Pajak : .....
NPWPD/NOPD : .....
Masa Pajak : .....
Tanggal Jatuh Tempo : .....

Untuk menghindari pengenaan sanksi administratif yang mengakibatkan bertambahnya jumlah pajak yang harus dibayar, maka dengan ini kami ingatkan kepada Saudara agar segera ..... Paling lambat tanggal ....., ... sejak surat peringatan ini diterima.

Bila tanggal yang ditentukan jatuh pada hari libur diharapkan Saudara datang pada hari kerja berikutnya.

Dalam hal Saudara telah ....., kami mohon kepada Saudara agar melaporkan kepada Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah atau Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah.

Demikian agar menjadi maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA .....

NAMA .....
NIP .....

Tembusan :

1. .....
2. .....
3. .....

FORMAT 3

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

SURAT PAKSA
Nomor

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

KEPALA SUKU BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA .....

Menimbang bahwa :
Nama Wajib Pajak/Penanggung Pajak : .....
NPWPD : .....
NOPD : .....
Alamat : .....
RT ..... RW ..... Kode Pos .....

menunggak Pajak Daerah sebagai berikut:

Jenis Pajak	Tahun Pajak	Nomor dan tanggal surat ketetapan pajak daerah *)	Tanggal jatuh tempo pembayaran	Jumlah Tunggakan (Rp)
		Jumlah		Rp

Terbilang : .....
.....

Dengan ini :

1. Memerintahkan Wajib Pajak/Penanggung Pajak untuk membayar jumlah tunggakan pajak tersebut ditambah dengan biaya penagihan, ke Bank yang ditunjuk, dalam waktu 2 (dua) kali 24 (dua puluh empat) jam setelah Surat Paksa diterima.

2. Memerintahkan kepada Jurusita Pajak Daerah yang melaksanakan Surat Paksa ini atau Jurusita Pajak Daerah lain yang ditunjuk untuk melanjutkan pelaksanaan Surat Paksa untuk melakukan Penyitaan atas barang-barang milik Wajib Pajak/Penanggung Pajak apabila dalam waktu 2 (dua) kali 24 (dua puluh empat) jam Surat Paksa ini tidak dipenuhi.

Ditetapakan di Jakarta,
pada tanggal

KEPALA BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP

PERHATIAN

Pajak harus dilunasi dalam waktu 2 x 24 jam setelah menerima Surat Paksa ini.
Sesudah batas waktu itu, tindakan penagihan pajak akan dilanjutkan dengan Penyitaan.
(Pasal 12 ayat (1) UU Nomor 19 Tahun 2000).

*) STPD/SKPD atau dokumen lain yang disamakan/ SKPDKB/SKPDKBT/SK Pembetulan/SK Keberatan/ SK Putusan Banding

FORMAT 4

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

Nomor :
Sifat : Dinas
Lampiran :
Hal : Pemberitahuan akan melaksanakan Surat Paksa

Kepada
Yth. .....
di
Jakarta

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara untuk melakukan tindakan Penagihan Pajak Daerah berupa pelaksanaan Surat Paksa terhadap :

Nama Wajib Pajak/Penanggung Pajak : .....
NPWPD : .....
NOPD : .....
Alamat tempat tinggi : .....
RT ..... RW ..... Kode Pos .....

Demikian agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP.

Tembusan

Sekretaris Badan Pajak dan Retribusi Daerah

FORMAT 5

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

BERITA ACARA PEMBERITAHUAN SURAT PAKSA
Nomor .....

Pada hari ini ....., tanggal ....., bulan ....., tahun ....., atas permintaan Kepala, Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta ..... yang memilih tempat kedudukan di ..... di Provinsi DKI Jakarta, saya, Jurusita Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah, bertempat kedudukan di .....

MEMBERITAHUKAN DENGAN RESMI

kepada Saudara ....., bertempat tinggal di ....., berkedudukan sebagai ..... sesuai Surat Paksa Nomor ..... tertanggal ....., saya, Jurusita Pajak Daerah, berdasarkan kekuatan Surat Paksa tersebut memerintahkan kepada Saudara sebagai Wajib Pajak/Penanggung Pajak supaya dalam waktu 2 (dua) kali 24 (dua puluh empat) jam, harus menyetor utang Pajak Daerah pada Bank yang ditunjuk oleh Gubernur sebesar Rp .....(.....) dengan tidak mengurangi kewajiban untuk membayar biaya-biaya penagihan pajak dan biaya selanjutnya, dan jika ia tidak membayar dalam waktu yang telah ditentukan, maka harta bendanya baik yang berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak akan disita dan dijual dimuka umum/dijual langsung kepada pembeli dan hasil penjualannya digunakan untuk membayar utang pajak, sanksi administrasi dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penagihan ini.

Surat Paksa ini dapat dilanjutkan dengan tindakan PENCEGAHAN dan PENYANDERAAN. Saya, Jurusita Pajak Daerah, telah menyerahkan salinan Surat Paksa ini kepada Wajib Pajak/Penanggung Pajak, dan saya lakukan di tempat tinggal/tempat kedudukan orang pribadi/badan yang menanggung pajak.

Penyerahan salinan Surat Paksa dilakukan kepada ....., bertempat tinggal di .... disebabkan .....

Yang menerima salinan Surat Paksa,	Jurusita Pajak Daerah,
.....	.....
Nama Jelas	NIP

Biaya pelaksanaan Surat Paksa sebagai berikut:

Biaya harian Jurusita Pajak Daerah	Rp .....
Biaya perjalanan	Rp .....
Jumlah	Rp .....

FORMAT 6

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

BERITA ACARA PELAKSANAAN SITA
Nomor .....

Pada hari ini ... tanggal .... bulan ..... tahun ....., atas Kekuatan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor ..... tanggal ..... yang bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam hal ini memilih domisili di kantornya di ..... berdasarkan Surat Paksa yang dikeluarkan tanggal ..... Nomor ..... yang telah diberitahukan dengan resmi kepada Wajib Pajak/Penanggung Pajak yang akan disebut dibawah ini, maka saya, Jurusita Pajak Badan Pajak dan Retribusi Daerah, bertempat di ..... dengan dibantu 2 orang saksi warga negara Indonesia, yang telah mencapai usia 21 tahun atau telah dewasa dan dapat dipercaya, yaitu :

1. ..... pekerjaan .....
2. ..... pekerjaan .....

telah datang di rumah/tempat kegiatan usaha/perusahaan Wajib Pajak/Penanggung Pajak :

Nama : .....
NPWPD : .....
NOPD : .....
Alamat tempat tinggal : .....
RT ..... RW ..... Kode Pos .....

untuk melaksanakan Perintah Penyitaan dimaksud atas barang-barang milik Wajib Pajak/Penanggung Pajak, karena yang bersangkutan masih menunggak Pajak Daerah sebagai berikut:

Jenis Pajak	Tahun Pajak	Nomor dan tanggal surat ketetapan pajak daerah *)	Jumlah Tunggakan (Rp)
Jumlah			Rp

Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan telah dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut :

1. Penyitaan dapat dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut :

	Jenis barang bergerak:	Terletak di :	Taksiran harga :
a.	.....	.....	Rp .....
	.....	.....	Rp .....
	.....	.....	Rp .....
	.....	.....	Rp .....
	.....	.....	Rp .....

	Jenis barang tidak bergerak:	Terletak di :	Taksiran harga :
b.	.....	.....	Rp .....
	.....	.....	Rp .....
	.....	.....	Rp .....
	.....	.....	Rp .....
	.....	.....	Rp .....

2. Penyitaan tidak dapat dilaksanakan karena:
.....
.....
.....

Kepada Wajib Pajak/Penanggung Pajak dijelaskan bahwa :

1. Hutang pajak dan biaya penagihan pajak harus dilunasi dalam waktu 14 hari setelah dilaksanakan penyitaan dan setelah batas waktu itu akan diajukan permintaan kepada Kantor Lelang untuk melelang barang-barang yang telah disita;
2. Barang yang telah disita tersebut akan dijual dimuka umum dengan perantaraan Kantor Lelang, pada tanggal dan di tempat yang akan ditentukan kemudian/dijual langsung kepada pembeli.

Untuk menyimpan barang-barang yang telah disita, saya Jurusita Pajak Daerah menunjuk ..... yang bertempat tinggal di ..... sebagai penyimpan dan untuk itu penyimpan tersebut

menandatangani Berita Acara dan salinan-salinannya sebagai bukti telah menerima penunjukan itu.

Penunjukan sebagai penyimpan itu dilakukan di depan kedua saksi di atas, yang turut pula menandatangani Berita Acara dan salinan-salinannya.

Salinan Berita Acara ini disampaikan kepada penyimpan barang dan Wajib Pajak/ Penanggung Pajak.

Wajib Pajak / Penanggung Pajak,	Jurusita Pajak Daerah,
.....	.....
Nama Jelas	NIP
Penyimpan,	Saksi
.....	1. .....
Nama Jelas	Nama Jelas
	2. .....
	Nama Jelas

Biaya penagihan pajak :

- Biaya harian Jurusita Pajak Daerah dan Saksi	Rp .....
- Biaya perjalanan	Rp .....
Jumlah	Rp .....

Telah/Belum dilunasi *)

*) coret yang tidak perlu

FORMAT 7

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

Nomor : tanggal
Lampiran :
Hal : Permintaan Pemblokiran .....

Yth : Pimpinan Bank .....
di .....

Sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 135 Tahun 2000 tentang Tata Cara Penyitaan dalam rangka Penagihan Pajak dengan Surat Paksa jo. Peraturan Gubernur Nomor ....., dengan ini diminta bantuan Saudara untuk melakukan pemblokiran secara seketika atas harta kekayaan penanggung pajak yang tersimpan pada Bank berupa simpanan dan bentuk simpanan lain yang lazim dalam praktik perbankan, atas :

Nama :
Alamat :

untuk dijadikan jaminan pelunasan utang dan Biaya Penagihan Pajak sebagaimana dimaksud dalam Daftar Surat Paksa, atas :

Nama Wajib Pajak :
NPWPD :
NOPD :
Alamat :
Jumlah Utang Pajak : Rp .....

Atas bantuan dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP.

Tembusan

Sekretaris Badan Pajak dan Retribusi Daerah

FORMAT 8

KOP SURAT BANK

Sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 135 Tahun 2000 tentang Tata Cara Penyitaan dalam rangka Penagihan Pajak dengan Surat Paksa jo. Peraturan Gubernur Nomor ..... dengan Surat Paksa Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor ..... telah menyampaikan surat permintaan blokir nomor ..... tanggal ..... perihal ..... dan telah diterima pada tanggal ..... pukul ....., maka pada hari ini tanggal ..... pukul ....., telah dilakukan pemblokiran seketika terhadap harta kekayaan penanggung pajak sebagai berikut :

Nama Wajib Pajak :
NIK :
Alamat :
Nomor Rekening Simpanan :

Berita acara pemblokiran ini disampaikan kepada Penanggung Pajak dan Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah agar pihak-pihak yang berkepentingan mengetahuinya.

Jakarta, ...

(Pejabat Bank),

.....
(Nama Pejabat Bank)

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA
Jl. Abdul Muis No. 66
JAKARTA

FORMAT 9

DISITA

KUTIPAN BERITA ACARA PELAKSANAAN SITA ATAS BARANG BERGERAK/BARANG TIDAK BERGERAK
NOMOR : .....
TANGGAL : .....

BARANG INI TERMASUK DALAM BARANG/BARANG YANG DISITA NEGARA, BARANG SIAPA DENGAN SENGAJA,

MEMINDAHTANGANKAN/MEMINDAHKAN HAK/ MEMINJAMKAN/MERUSAK

BARANG INI, DAPAT DITUNTUT BERDASARKAN PASAL 231 KUH PIDANA, DENGAN ANCAMAN HUKUMAN PENJARA SELAMA-LAMANYA 4 (EMPAT) TAHUN.

Catatan :
Ukuran kertas Panjang 27,94 lebar 21,59 (letter) 100 gram
Warna dasar kertas coklat
Tulisan Hitam
Ditengah terdapat logo DKI berwarna Putih

Jurusita Pajak Daerah

(_____)
NIP _____

FORMAT 10

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Hal : Pencabutan Sita

Kepada
Yth : .....
Nama : .....
NPWPD : .....
NOPD : .....
Alamat : .....
di
Jakarta

Berhubung Saudara telah melunaskan Tunggakan-tunggakan Pajak Daerah, maka penyitaan atas barang milik Saudara yang telah dilakukan pada tanggal ..... dengan ini DICABUT.

Demikian agar maklum.

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP .....

Tembusan:
1. Kepala Seksi Penagihan
2. Juru Sita

FORMAT 11

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

BERITA ACARA PELAKSANAAN PENCABUTAN PENYITAAN
Nomor .....

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun ....., berdasarkan Surat Perintah ..... Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor ..... tanggal ..... yang bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam hal ini memiliki domisili di kantor dengan alamat Jln. Abdul Muis No. 66 dan berdasarkan Surat Pencabutan Penyitaan dan Berita Acara Sita yang telah dibuat, maka saya Juru Sita Pajak Daerah tersebut bertempat tinggal di ..... dengan dibantu 2 orang saksi Warga Negara Indonesia dan yang telah dewasa yaitu :

1. ..... pekerjaan .....
2. ..... pekerjaan .....

telah datang di rumah atau perusahaan Penanggung Pajak bernama ..... bertempat tinggal di ..... untuk melaksanakan Pencabutan Penyitaan barang-barang milik Penanggung Pajak, karena yang bersangkutan telah melunasi hutang pajak daerah yang tercantum dalam Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan Nomor ..... tanggal ..... berjumlah Rp ..... Dengan huruf (.....)

Rincian barang-barang yang dicabut Surat Perintah Penyitaan adalah sebagai berikut:

	Jenis Barang Bergerak:	Terletak di :
a.	.....	.....
b.	.....	.....
c.	.....	.....

	Jenis Barang Tidak Bergerak:	Terletak di :
a.	.....	.....
b.	.....	.....
c.	.....	.....
	.....	.....
	.....	.....

Kepada Penanggung Pajak dan Penyimpan barang telah dijelaskan, bahwa barang yang telah di Sita tersebut akan dicabut Surat Perintah Penyitaannya dan akan dikembalikan kepada yang berhak.

Salinan Berita Acara ini disampaikan kepada Penyimpan Barang dan Penanggung Pajak.

Penyimpanan : .....

Juru Sita : .....

Saksi 1. .....
2. .....

.....
NIP

FORMAT 12

LAPORAN PELAKSANAAN PENYITAAN

No	Wajib Pajak		Surat Teguran Nomor/ Tanggal	Surat Paksa			Surat Paksa yang Dilanjutkan Dengan Perintah Sita			Pembayaran Tunggakan Akibat Penyitaan	
	Nama dan Alamat	NPWPD		Nomor	Tanggal	Tunggakan Pajak dan Denda	Nomor	Tanggal	Tunggakan Pajak dan Denda	Tanggal	Tunggakan Pajak dan Denda
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Mengetahui,

KEPALA BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP .....

Jakarta, ...
JURU SITA PAJAK DAERAH,

.....
NIP .....

FORMAT 13

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Hal : Permintaan Pelaksanaan Lelang Barang-barang Sitaan atas Tunggakan Pajak

Kepada

Yth. Saudara Kepala Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara.
Jl. .....

di
Jakarta

Bersama ini saya harapkan kepada Saudara untuk dapat melaksanakan Lelang barang-barang sitaan atas Tunggakan Pajak Daerah seperti yang terlampir dalam Berita Acara Sita yang telah saya laksanakan terhadap Wajib Pajak Daerah.

NPWPD : .....
NOPD : .....

Bertempat tinggal di .....
Yang telah menunggak Pajak Daerah sebesar Rp ..... (.....) kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk dilelang di muka umum.

Saya harapkan agar lelang dimaksud dapat Saudara laksanakan dalam waktu dekat, dan mengenai kepastian Pelelangan dapat saya beritahukan seminggu sebelumnya.

Hendaknya lelang tersebut dapat dilaksanakan sampai hasil penjualan dapat menutupi hutang Pajak Daerah di atas, ditambah biaya-biaya penagihan lainnya sebesar Rp ..... (.....)

Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP .....

FORMAT 14

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

SURAT PERINTAH PENYANDERAAN
No. .....

Pertimbangan : untuk kepentingan penagihan pajak dalam rangka mengamankan penerimaan keuangan daerah perlu dilakukan penyanderaan

Dasar Hukum :
1. Pasal 33 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2000 Tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 137 Tahun 2000 tentang Tempat dan Tata Cara Penyanderaan, Rehabilitasi Nama Baik Penanggung Pajak, dan Pemberian Ganti Rugi dalam Rangka Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa;
3. Surat Paksa Nomor : ..... tanggal : ....., dan Berita Acara Pemberitahuan Surat Paksa nomor : ..... tanggal .....;
4. Surat Izin Penyanderaan dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor : ..... tanggal .....

DIPERINTAHKAN

1. Nama :
   NIP :
   Jabatan : Jurusita Pajak Daerah
   Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI
   Jakarta

2. Nama :
   NIP :
   Jabatan :

Untuk :
1. a. Melakukan penyanderaan pajak dengan identitas sebagai berikut :
   Nama
   Tempat/Tanggal Lahir
   Alamat
   Pekerjaan
   Kewarganegaraan
   Agama
   b. Penyanderaan dilakukan dengan alasan penanggung pajak mempunyai utang pajak sebesar Rp .....
   c. Penyanderaan dilaksanakan untuk bulan ..... dan Penanggung Pajak ditempatkan di .....

2. Membuat berita acara pelaksanaan penyanderaan pada saat Penanggung Pajak ditempatkan di tempat penyanderaan/rumah tahanan negara

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP

Pada hari ini ..... tanggal ..... Surat Perintah Penyanderaan diserahkan kepada Penanggung Pajak yang disandera.

Yang Menerima/Penanggung Pajak yang Disandera	Yang menyerahkan/Jurusita Pajak Daerah

FORMAT 15

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

Nomor :
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penyanderaan

Tanggal

Yth. Gubernur Provinsi DKI
di Jakarta

Sehubungan dengan Pelaksanaan Pasal 33 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000, dengan ini kami mengajukan permohonan Ijin melakukan penyanderaan terhadap Wajib Pajak/Penanggung Pajak (WP/PP) sebagai berikut :

I. Identitas Wajib Pajak/Penanggung Pajak
1. Nama Wajib Pajak :
2. NPWPD :
3. Alamat :
4. Nama Penanggung Jawab :
5. Alamat :
6. Jabatan :
7. Umur/Tanggal Lahir :
8. Jenis Kelamin :
9. Agama :
10. Kewarganegaraan :
11. Nomor Identitas (KTP/SIM/Paspor) :

II. Alasan Penyanderaan
1. Jumlah Hutang Pajak : Rp. .....
2. Penerbitan : Nomor ..... Tanggal .....
Diberitahukan kepada WP/PP Tanggal .....
3. Diragukan itikad baiknya dalam pelunasan pajak, antara lain
a. .....
b. .....

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengusulkan agar penyanderaan terhadap WP/PP yang namanya tercantum di atas dilaksanakan untuk ..... bulan. Untuk memenuhi persyaratan ijin penyanderaan. Bersama ini terlampir disampaikan formulir dan dokumen pendukung.

Demikian disampaikan, apabila Bapak tidak berpendapat lain mohon dapat diproses lebih lanjut.

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP

Tembusan:
-

FORMAT 16

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

BERITA ACARA PENYANDERAAN
Nomor .....

Pada hari ini ..... . tanggal .... bulan ..... tahun ..... atas kekuatan Surat Perintah Penyanderaan Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor ..... tanggal ..... yang bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam hal ini memilih domisili di kantornya di ..... berdasarkan Surat Paksa yang dikeluarkan tanggal ..... Nomor ..... dan Surat Penyanderaan dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor ..... yang telah diberitahukan dengan resmi kepada Wajib Pajak/Penanggung Pajak yang akan disebut dibawah ini, maka saya, Jurusita Pajak Badan Pajak dan Retribusi Daerah, bertempat di ..... dengan dibantu 2 orang saksi warga negara Indonesia, yang telah mencapai usia 21 tahun atau telah dewasa dan dapat dipercaya, yaitu :

1. ..... pekerjaan .....
2. ..... pekerjaan .....

telah melakukan penyanderaan terhadap Wajib Pajak/Penanggung Pajak :

N a m a : .....
NPWPD : .....
NOPD : .....
Alamat tempat tinggal : .....
RT ..... RW ..... Kode Pos .....

di ..... karena penanggung pajak mempunyai utang pajak daerah sebagai berikut :

Jenis Pajak	Tahun Pajak	Nomor dan tanggal surat ketetapan pajak daerah *)	Jumlah Tunggakan (Rp)
Jumlah			Rp

Dan dan penanggung pajak diragukan itikad baiknya dalam pelunasan utang pajak.
Salinan Berita Acara ini disampaikan kepada penyimpan barang dan Wajib Pajak/Penaggung Pajak.

Wajib Pajak/Penanggung Pajak,

.....
Nama Jelas

Jurusita Pajak Daerah,

.....
NIP

Kepala Tempat penyanderaan/rumah tahanan negara,

.....
Nama Jelas

Saksi

1. .....
Nama Jelas

2. .....
Nama Jelas

FORMAT 17

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

Nomor :
Lampiran : tanggal
Hal : Pemberitahuan Pelepasan
Penanggung Pajak yang disandera

Yth. : Kepala Rumah Tahanan Negara
di .....

Sehubungan dengan Pelaksanaan Pasal 34 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000, dengan ini diberitahukan kepada Saudara untuk melepaskan Penanggung Pajak yang disandera dengan identitas sebagai berikut :

Nama Wajib Pajak	:	
NPWPD	:	
Alamat	:	
Nama Penanggung Jawab	:	
Alamat	:	
Jabatan	:	
Umur/Tanggal Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	
Agama	:	
Kewarganegaraan	:	
Nomor Identitas (KTP/SIM/Paspor)	:	
Nomor/Tanggal Surat Perintah Penyanderaan	:	
Masa Penyanderaan	:	
Tempat Penyanderaan	:	Rutan .....
Alamat tempat penyanderaan	:	

Bahwa penanggung pajak yang disandera dapat dilepas dengan alasan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut*) :

a. Utang pajak dan biaya penagihan pajak telah dibayar lunas;
b. Jangka waktu yang ditetapkan dalam Surat Perintah Penyanderaan telah dipenuhi;
c. Berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap; atau
d. Berdasarkan pertimbangan tertentu dari Gubernur

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP

Tembusan:

*) lingkari sesuai dengan alasan penanggung pajak yang disandera

FORMAT 18

LAPORAN PELAKSANAAN
SURAT PERINTAH PENAGIHAN PAJAK SEKETIKA DAN SEKALIGUS

No.	Wajib Pajak		Surat Perintah Penagihan Pajak Seketika dan Sekaligus			Pembayaran Akibat Surat Perintah Penagihan Pajak Seketika dan Sekaligus		
	Nama dan Alamat	NPWPD	Nomor	Tanggal	Tunggakan Pajak dan Denda	Nomor	Tanggal	Tunggakan Pajak dan Denda
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Mengetahui,
KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH,

.....
NIP .....

Jakarta, ...

JURUSITA PAJAK DAERAH,

.....
NIP .....

FORMAT 19

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 3865580 - 85 Fax. 3865788
JAKARTA 10160

SURAT PERINTAH MELAKSANAKAN PENYITAAN
Nomor .....

Oleh karena Wajib Pajak/Penanggung Pajak :

Nama : .....
NPWPD : .....
NOPD : .....
Alamat tempat tinggal : .....
RT ..... RW ..... Kode Pos .....

telah dilakukan penagihan pajak dengan Surat Paksa Nomor ..... tanggal ....., namun hingga saat ini belum juga melunasi jumlah hutang Pajak Daerah yang masih harus dibayar, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, dengan ini diperintahkan kepada :

Nama : .....
NIP : .....
Jabatan : Jurusita Pajak Daerah
Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta

untuk melakukan penyitaan barang-barang (barang bergerak dan atau barang tidak bergerak) milik Wajib Pajak/Penanggung Pajak baik yang berada ditempat Wajib Pajak/Penanggung Pajak maupun yang berada di tangan orang lain.

Penyitaan agar dilakukan bersama-sama dengan 2 orang saksi, Warga Negara Indonesia yang telah mencapai usia 21 tahun atau telah dewasa dan dapat dipercaya.

Berita Acara Pelaksanaan Sita supaya disampaikan dalam waktu paling lambat 2 hari setelah pelaksanaan penyitaan.

Jakarta, ...

KEPALA BADAN PAJAK DAN
RETRIBUSI DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA,

.....
NIP